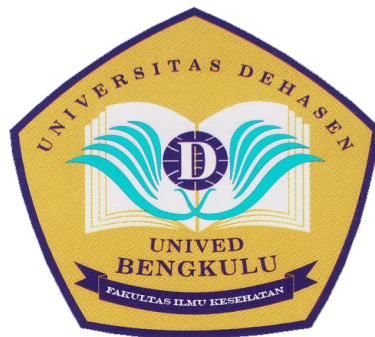


**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
IBU HAMIL DALAM MELAKSANAKAN KUNJUNGANAN
TENATALCAREDI POLI KEBIDANAN RUMAHSAKIT
dr. SOBIRIN KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2020**

SKRIPSI



OLEH

FERO IKHWANTO

NPM : 18220057P

**PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
(S-1) FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
DEHASEN KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

ABSTRAK
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
IBU HAMIL DALAM MELAKSANAKAN KUNJUNGAN
TENATALCARE DI POLI KEBIDANAN RUMAHSAKIT
dr. SOBIRIN KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2020

Oleh :
Fero Ikhwanto¹⁾
Desmetasari²⁾
Epina Felizita²⁾

Berdasarkan data WHO 2018 hanya 60 % dari jumlah ibu hamil di seluruh dunia yang melakukan pemeriksaan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Setiap hari sekitar 800 wanita di dunia meninggal akibat komplikasi saat kehamilan dan persalinan, Dari hasil laporan Rumah Sakit dr.Sobirin tahun 2019 kematian ibu melahirkan di sebabkan oleh : Perdarahan, penyakit beresiko, eklamsi, infeksi, komplikasi kehamilan dan aborsi. Dimana jumlah cakupan kunjungan *antenatal care* (K - 4) ibu hamil di Rumah Sakit dr.Sobirin padatahun 2017 sebesar 61,3%, pada tahun 2018 sebesar 60,1 % dan pada tahun 2019 sebesar 63,2 %. Tujuan Penelitian ini adalah diketahuinya faktor - faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan *antenatal care*.

Metode yang digunakan adalah penelitian bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, data diambil dengan menyebarkan kuesioner pada 65 responden di Poli Kebidanan Rumah Sakit dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas dengan teknik *total sampling*.

Hasil analisis *univariat* bahwa ibu berpendidikan kurang sebanyak 14 ibu (24,6%) , berpendidikan cukup 10 ibu (15,4%) sedangkan ibu yang bersikap *unfavourable* sebanyak 16 ibu (24,6%), ibu yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 25 ibu (38,5%) dan ibu yang tidak patuh sebanyak 24 ibu (36,9%) ibu yang tidak patuh berpendidikan kurang sebanyak (87,5%) , ibu tidak patuh bersikap *unfavourable* sebanyak(75%) dan ibu tidak patuh tidak mendapat dukungan suami sebanyak (88%) Hasil *analisis Bivariat* ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* dimana nilai $p = 0,000$ ada hubungan sikap ibu dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* dimana nilai $p = 0,001$, ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* dimana nilai $p = 0,000$.

Saran : Hasil penelitian bisa menjadi referensi untuk perkembangan ilmu kesmas dan menjadi landasan pelaksanaan program Rumah Sakit yang berhubungan dengan kunjungan *antenatal care*.

Kata kunci : ***Antenatal care, pengetahuan, sikap, dukungan suami***

Keterangan : 1: Calon Sarjana Kesehatan Masyarakat
2: Pembimbing.